



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kades Dan Sekdes Tanjung Aur II Di Periksa**

**Klarifikasi Penggunaan DD**

**KOTA BINTUHAN** - Penyidik Tipikor Polres Kaur, kemarin (16/12) mengambil keterangan kades dan sekdes Tanjung Aur II Kecamatan Tanjung Kemuning. Terkait dengan klarifikasi penggunaan dana desa (DD) di Desa Tanjung Aur II tahun 2018 dan 2019 yang dilaporkan masyarakat.

Kepada RB, Kades Tanjung Aur II Ujang Harta Gunawan saat dikonfirmasi membenarkan hal tersebut. Dia menjelaskan, kedatangannya untuk menyampaikan klarifikasi. Terkait penggunaan DD tersebut di-

laporkan oleh orang yang mengatas namakan masyarakat. Mereka juga sudah menanyakan hal itu dengan masyarakat desanya, menurut warga mereka tidak ada yang memasukkan laporan soal DD Tanjung Aur II ke Mapolres Kaur. Apalagi DD tahun 2019 ini belum selesai dikerjakan, untuk itu pihaknya klarifikasi jangan sampai nantinya salah.

Menurut keterangan kades penggunaan DD tahun 2018 yang dilaporkan untuk pembangunan jalan rabat beton kemudian plat deuker dan satu buah sumur bor yang nilainya mencapai Rp 608 juta. Kemudian DD tahun 2019 ini dengan nilai Rp 692 juta dengan rincian untuk membangun jalan sirtu sepanjang 430 meter,

temok penahan tanah sepanjang 430 meter di kanan kiri tebing. Satu buah sumur bor, dan lapen sepanjang 90 meter.

"Kita sudah klarifikasi tidak ada masyarakat yang melaporkan itu, kita sudah rapat dan ini tanda tangan masyarakat. Jadi kita bingung setiap tahun saya ini selalu dilaporkan baik ke Polres Kaur dan juga Polsek Tanjung Kemuning. Dan ini tahun 2019, sumur bor baru dalam pekerjaan sudah dilaporkan. Dan ini semua kerangka dengan pihak penyidik jadi soal semua pembangunan yang ada," kata Kades Tanjung Aur II Ujang kemarin.

Terpisah Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat

Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si membenarkan kalau pihaknya telah menerima laporan DD Tanjung Aur II dan melakukan klarifikasi kepada kades dan sekdes. Dengan tujuan untuk melakukan cek ulang pembangunan DD tahun 2018 dan 2019 yang laporan masuk ke Polres Kaur.

Kendati demikian pihak Sat Reskrim Polres Kaur belum mau membeberkan siapa pelapor dan juga rincian yang dilaporkan oleh masyarakat. Namun pihaknya memastikan akan melakukan klarifikasi untuk setiap laporan masuk terkait penggunaan dana desa. Nanti setelah dilakukan pemeriksaan baru terbukti kegiatan tersebut dilaksanakan atau fiktif dan sebagainya.

"Yang pasti kita setiap ada laporan akan kita tindak lanjuti, langkah awal yaitu klarifikasi dengan perangkat desanya. Nanti setelah penyelidikan baru kita ketahui apakah DD tersebut fiktif atau tidak sesuai. Dan jika ada temuan hasil audit maka mereka wajib mengembalikan sesuai dengan SKB tiga menteri. Kalau tidak kita proses hukum. Untuk Tanjung Aur II kita klarifikasi saja dulu hari ini karena kewajiban kita menindak lanjuti semua laporan yang masuk terbukti tidaknya kita lihat hasil pemeriksaan tentunya," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman kemarin.

Tidak hanya Kades Tanjung Aur, beberapa kades lainnya juga akan dipanggil untuk diklarifikasi soal pembangunan DD yang telah dilaporkan masyarakat. Bahkan saat ini ada dua DD yang sudah ditangani oleh Polres Kaur yaitu DD Gramat Kecamatan Kinal yang diduga fiktif. Dan DD Desa Wayhawang Kecamatan Maje yang tinggal menunggu naik penyelidikan karena kerugian negara tidak dikembalikan oleh mantan kades Wayhawang sampai saat ini. (cik)